

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, MANAJEMEN ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)

Christina Tri Wahyuni Sari¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Christinatirii25@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

lilieknur@unipma.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of liquidity, solvency, asset management and company size on the financial performance of property and real estate companies. This research uses quantitative methods. The population in this research is all property and real estate companies listed on the IDX. The research results show that liquidity has no effect and is not significant on financial performance. Solvency has a negative and significant effect on financial performance. Asset management and company size have a positive and significant effect on financial performance. The research results simultaneously show that liquidity (CR), solvency (DAR), asset management (TATO) and company size (Size) have a significant and influential effect on financial performance (ROA).

Keywords: *Liquidity, Solvency, Asset Management, Company Size, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan properti dan real estate. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Manajemen aset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), manajemen aset (TATO) dan ukuran perusahaan (Size) berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

A. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin global dan ketat, perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan untuk tetap bersaing dan tumbuh. Kinerja keuangan yang stabil dan efektif menjadi kunci untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan potensi optimal dari aktivitas bisnisnya. Selain itu, kinerja keuangan yang baik juga menjadi faktor dalam menarik minat investor, terutama dalam pasar modal. Dengan pertumbuhan pesat jumlah investor pasar modal di Indonesia, perusahaan memiliki kesempatan untuk mendapatkan dana tambahan dari pihak eksternal. Namun, untuk menarik minat investor, laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan harus efisien dan menunjukkan potensi laba yang maksimal (Irfani, 2020).

Pasar properti di Indonesia menjadi daya Tarik bagi investor lokal maupun asing, didorong oleh langkah-langkah pemerintah untuk meningkatkan iklim investasi di sektor tersebut. Meskipun demikian, sektor properti juga dihadapkan pada tantangan terkait regulasi pertanahan dan izin mendirikan bangunan. Birokrasi yang rumit dan peraturan kepemilikan tanah yang tidak jelas masih menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, realisasi investasi di sektor properti di Indonesia mencerminkan potensi pertumbuhan yang besar namun juga menunjukkan perlunya reformasi tambahan untuk menciptakan lingkungan investasi yang lebih kondusif dan dapat diandalkan bagi para investor di masa depan (Agustian, 2020).

Diketahui bahwa realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) 2022 terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Realisasi investasi pada kuartal IV-2022 mencapai Rp 314,8 Triliun. Realisasi tersebut tumbuh 30,3% dibanding kuartal IV-2021. Hal tersebut menunjukkan potensi pertumbuhan yang besar, menandakan pentingnya reformasi tambahan untuk menciptakan lingkungan investasi yang lebih kondusif.

Selain itu, pertumbuhan jumlah Single Investor Identification (SID) dari tahun 2018 hingga 2022 juga menjadi indikator penting dari minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal Indonesia. Jumlah investor pasar modal yang tercatat mencapai 10,31 juta orang pada tahun 2022, menunjukkan lonjakan signifikan sebesar 536,42% dalam 5 tahun terakhir.

Jumlah investor pasar modal yang semakin meningkat memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan dari pihak eksternal. Namun, perusahaan juga dihadapkan pada tuntutan untuk menjaga kinerja keuangan yang efisien dan menarik minat investor melalui laporan keuangan yang transparan dan akurat.

Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Likuiditas (*Current Ratio/CR*) yaitu mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dengan menggunakan aset yang dimilikinya, Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio/DAR*) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, Manajemen Aset (*Total Asset turnover/TATO*) untuk mengoptimalkan segala aset yang dimiliki agar mencapai bisnis yang efektif dan efisien, serta Ukuran Perusahaan (*Size*) yaitu ukuran skala perusahaan bisa dinilai pada hasil besarnya ekuitas, penjualan ataupun aktiva.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Hasibuan (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asniwati (2020) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihombing, dkk (2022) menunjukkan bahwa manajemen aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Harsono & Pamungkas (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan membuktikan pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022.

B. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, baik dalam hal peningkatan aset atau pengeluaran cadangan (Novia dkk, 2019). Tujuan dan manfaat kinerja keuangan sendiri adalah untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, untuk mengetahui tingkat likuiditas, untuk mengetahui tingkat solvabilitas dan

untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Kinerja keuangan sendiri diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) yaitu dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki (Wulandari dkk, 2020).

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan posisi kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan komponen pada aktiva lancar (Suriyani, 2022). Tujuan dan manfaat likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban pada saat ditagih, untuk mengukur antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan dan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang (Rahmi, 2021). Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yaitu dengan cara membandingkan atau membagi jumlah aset lancar dengan jumlah utang lancar (Gunawan, Sudarsi & Aini, 2022).

Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar suatu perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam memenuhi total kewajibannya (Izam, 2023). Tujuan dan manfaat dari solvabilitas adalah untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan, untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan modal. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu dengan cara membandingkan atau membagi total hutang dengan total aset (Sahri, 2021).

Manajemen Aset

Manajemen aset adalah merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan aset agar dapat memberikan manfaat yang optimal secara efektif dan efisien. Dapat berarti juga proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan yang tepat untuk memperoleh, menggunakan dan mendistribusikan aset tersebut (Ramadhan, 2019). Tujuan dan manfaat manajemen aset yaitu untuk upaya menghindari risiko penyalahgunaan aset, untuk mengurangi angka kerugian dan meningkatkan pemasukan, dapat membuat keputusan

yang lebih baik terkait dengan pengelolaan aset, alokasi sumber daya dan perencanaan jangka panjang serta untuk mencegah perusahaan melakukan pembelian aset secara berlebihan (Illiyin, 2020). Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset (Nasution & Sitorus, 2019).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat beberapa instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya ukuran perusahaan, seperti total penjualan, total aset, dan lain-lain. Semakin besar instrumen tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan (Setiadi, 2021). Manfaat dan tujuan dari ukuran perusahaan adalah untuk menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Untuk mempertahankan nilai aset perusahaan, untuk meningkatkan penjualan dan kapitalisasi pasar, memperbanyak modal yang ditanam, dan meningkatkan perputaran uang dalam perusahaan (Psngestika, 2021). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aktiva (Rachmawati, 2019).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset dan Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan yang digunakan mulai periode 2020 – 2022 diunduh melalui situs BEI www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan properti dan Real Estate tahun 2020-2022 dengan cara mengunduh laporan keuangan pada Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 5 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun September 2023
E-ISSN: 2686 - 1771

website BEI (www.idx.co.id). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022	92
Pengurangan berdasarkan kriteria sampel	
1. Perusahaan properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak terdaftar di BEI tahun 2020-2022	(0)
2. Perusahaan properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2020-2022.	(24)
3. Perusahaan properti dan <i>Real Estate</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.	(0)
4. Perusahaan properti dan <i>Real Estate</i> yang mengalami delisting.	(0)
Total sampel yang tidak memenuhi kriteria	(24)
Sampel yang dapat digunakan	68
Total sampel 68 x 3 tahun	204

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 perusahaan properti dan *Real Estate*. Sampel yang diambil berjumlah 68 perusahaan properti dan *Real Estate*, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS 26 dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		204
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53218459
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.065
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* dengan kinerja keuangan sebagai variabel dependen menghasilkan nilai test statistik sebesar 0,066 dan Asymp. Sig sebesar 0,071 atau lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, X3 dan X4). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 yang dalam perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
				T

1	(Constant)	-.180	.075		-2.413	.017
	CR	3.464E-5	.000	.027	.424	.672
	DAR	-.104	.018	-.471	-5.873	.000
	TATO	.149	.020	.605	7.563	.000
	UP	.007	.003	.177	2.724	.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,180 + 0,00003464 X_1 - 0,104 X_2 + 0,149 X_3 + 0,007 X_4 + \varepsilon$$

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.180	.075		-2.413	.017
	CR	3.464E-5	.000	.027	.424	.672
	DAR	-.104	.018	-.471	-5.873	.000
	TATO	.149	.020	.605	7.563	.000
	UP	.007	.003	.177	2.724	.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR-X₁) tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Variabel Solvabilitas (DAR-X₂) berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Variabel Manajemen Aset (TATO-X₃) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y). Variabel Ukuran Perusahaan (X₄) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini menggunakan uji simultan (Uji F) untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersama-sama (simultan). Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.221	4	.055	15.307	.000 ^b
	Residual	.719	199	.004		
	Total	.940	203			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), UP, DAR, CR, TATO						

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa uji statistik F dimana nilai F hitung dalam penelitian sebesar 15,307 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($15,307 > 2,420$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.220	.060091
a. Predictors: (Constant), UP, DAR, CR, TATO				

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan dari tabel 6 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,220 atau 22%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 78% dipengaruhi oleh faktor variabel lain.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial likuiditas yang diukur menggunakan CR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial solvabilitas yang diukur menggunakan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Serta secara parsial manajemen aset yang diukur menggunakan TATO dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara bersama-sama likuiditas, solvabilitas, manajemen aset dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Dan dapat memperluas objek penelitian yang diteliti dengan menggunakan atau menambahkan sektor lain dan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Agustian, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, Fee Audit, Arus Kas, Konsentrasi Pasar, Tingkat Utang, Dan Box Tax Difference Terhadap Persistensi Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indon. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*.
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*.

- Bagaskara, D. N., Nurrohman, L. F., Novia, A. N. H., Suhendi, R. M., & Kartika, R. (2019). Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Dan Rentabilitas Modal Sendiri Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk.). *Business Management and Entrepreneurship Journal*.
- Suriyani, A. I. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation).
- Rahmi, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*.
- Izam, M. S. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2022 (Doctoral dissertation, UIN Khas Kiai Achmad Siddiq Jember).
- Ramadhan, R. (2019). Pengaruh Manajemen Asset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation).
- Illiyn, S. P. (2020). Analisis Manajemen Aset Dan Sistem Informasi Di Rumah Sakit Tahun 2020.
- Nasution, Y., & Sitorus, G. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen*.
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Inovasi*.
- Indah, U. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).

- Rachmawati, R. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas (EPS), Ukuran Perusahaan (*Size*) Dan Leverage (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Atikah, I., Hermawan, H. A., & SE, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap *Intellectual Capital Disclosure* (Suatu Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).
- Asniwati, A. (2020). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/14271>